

SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA DIVISI PAYCOL UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI PERUSAHAAN BUMN

¹Triase

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: ¹triase@uinsu.ac.id

²Riyan Hidayah Purnama

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: ²rianhidayah391@gmail.com

³Fardan Ali Torabora Siregar

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: ³fardanalisiregar@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini dikarenakan belum tersedia sumber belajar berbasis Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada perorangan atau kelompok orang dalam perusahaan, yang berisi permasalahan keuangan dan informasi tentang aliran uang bagi para pemakai yang ada pada perusahaan. Sistem informasi keuangan digunakan untuk memecahkan masalah masalah keuangan dalam perusahaan, Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pengelolaan keuangan pada divisi PAYCOL disalah satu perusahaan BUMN. Tujuan penelitian mencakup penanganan permasalahan penginputan data manual dengan Excel. Rancangan sistem, termasuk flowmap, use case diagram, dan pengembangan dengan PHP, berhasil diterapkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan pengelolaan data dalam perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan model

waterfall sebagai kerangka kerja dalam pengembangan sistem informasi secara sistematis dan berurutan. Manfaat penelitian ini melibatkan solusi terhadap masalah penyimpanan dan pengelolaan arsip keuangan yang efektif, mendukung keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Keuangan, PAYCOL, Perusahaan BUMN.

ABSTRACT

A financial information system is an information system that provides information to individuals or groups of people within a company, which contains financial problems and information about the flow of money for users in the company. Financial information systems are used to solve financial problems in companies. This research aims to design and build financial management applications in the PAYCOL division in one of the state-owned companies. The research objectives include handling problems with manual data input with Excel. The system design, including flow maps, use case diagrams, and development with PHP, was successfully implemented to improve accessibility and data management within the company. The benefits of this research involve solutions to the problem of effective storage and management of financial records, supporting more informed decisions, and increasing company productivity.

Keywords: Financial Information Systems, PAYCOL, BUMN Companies.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data dalam jumlah besar secara efisien. Data yang terorganisir dengan baik memungkinkan akses lebih cepat dan mudah untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi membantu para pengambil keputusan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang

tepat dan akurat.(Kalua, 2022) Pada saat ini kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang semakin meningkat dengan di tandai adanya perkembangan teknologi informasi yang digunakan untuk membuat data-data, menyimpan data dan pengolahan data.(Alhamidi, 2020) Kebutuhan akan sistem informasi keuangan saat ini sangatlah mutlak, karena kebutuhan akan informasi yang diperoleh dengan cepat dan tepat sangat dibutuhkan oleh manusia yang saat ini cenderung dengan teknologi dan kemudahan dalam mengakses data dan informasi yang dibutuhkan dengan segera(Suganda, 2021) Pada era globalisasi seperti sekarang ini penerapan sistem informasi keuangan dalam perusahaan semakin berkembang pesat(Hama et al., 2021). Sistem informasi keuangan berperan membantu kinerja organisasi atau perusahaan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen.(Hamta & Putri, 2019)

Teknologi sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan agar lebih professional dalam perusahaan, adanya kegiatan terkomputerisasi yang mengolah data menjadi informasi yang sangat penting.(Ida Bagus & Ni Gusti, 2018) Sistem Informasi Keuangan yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan sistem informasi.(Darma & Sagala, 2020)Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang harus disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan sehingga dapat menentukan segala hal yang efektif bagi perusahaan.(Toar et al., 2020) Dengan menggunakan Sistem Informasi Keuangan pengguna dapat mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk

operasional perusahaan, Jika tidak menggunakan sistem, kemungkinan akan mengalami kerugian secara SDM dan finansial atau bahkan berisiko terjadi kecurangan yang tidak terdeteksi.(Asmarajaya et al., 2021) Pemanfaatan Sistem Informasi merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pelaporan keuangan. Maka perlu dikembangkanlah Sistem Informasi Keuangan yang telah mengalami proses pengembangan dengan kendala yang harus diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan karyawan perusahaan yaitu ibu Adinda beliau memaparkan terdapat permasalahan ketika mengelola data yang besar menggunakan Microsoft Excel memiliki beberapa kelemahan karena sebagian besar pekerjaan di Excel melibatkan input manual, ada risiko kesalahan manusia yang dapat terjadi, seperti kesalahan pengetikan atau perhitungan. Di era digital saat ini, perusahaan-perusahaan besar dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan transparansi dalam mengelola keuangan mereka.(Liana et al., 2020)Dampak dari permasalahan tersebut adalah ada proses yang seharusnya dilakukan dalam pengelolaan keuangan menjadi tidak efektif dan terkesan lambat(Nurhayati et al., 2021)

Dalam upaya untuk mencapai tujuan yakni membangun sistem informasi keuangan perusahaan untuk mengefektifkan penyampaian informasi, mempercepat laporan keuangan dan mengurangi kesalahan pencatatan pada laporan keuangan. pengembangan Sistem Informasi Keuangan menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. oleh perusahaan BUMN sebagai entitas telekomunikasi yang besar dan berkembang serta membutuhkan sistem yang dapat mengakomodasi kebutuhan kompleks mereka dalam mengelola sumber daya keuangan dengan tepat (Sari 2021) Penelitian terdahulu yang mengambil tema tentang

“Perancangan sistem informasi keuangan sekolah berbasis web pada SMA YAPERMAS Jakarta” menyimpulkan bahwa sistem informasi keuangan mempengaruhi kedisiplinan dalam menyelesaikan administrasi keuangan di sekolah. Selain itu, dampak yang paling signifikan adalah pada pendapatan sekolah yang harus tertunda perolehannya dan bisa berdampak pada kinerja karyawan sekolah dan permasalahan seperti hilangnya dokumen rincian pembayaran sekolah siswa dan laporan keuangan sekolah.(Mantovani & Gustina, n.d.) Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai laporan keuangan pada divisi PAYCOL di salah satu perusahaan BUMN guna otomatisasi proses keuangan melalui SIK dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi pekerjaan manual, waktu, dan biaya terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kinerja dan manajemen keuangan yang menghasilkan Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*) yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran uang tunai atau kas dari berbagai jenis transaksi yang terjadi pada perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

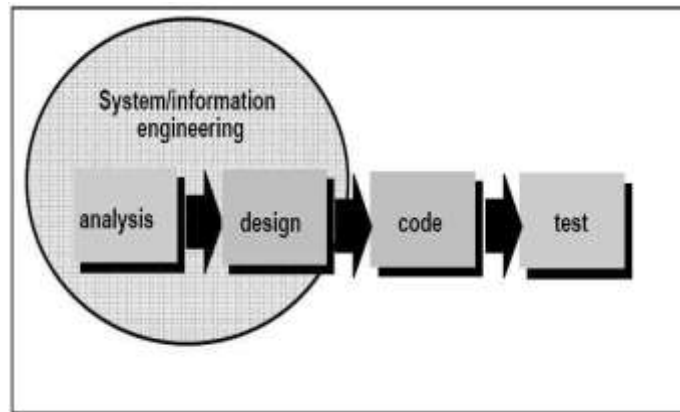
Pada penelitian ini menggunakan Metodologi penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan diawali dengan menentukan permasalahan, mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, Pengelolaan data secara terstruktur.

Tabel 1. Data Keuangan

No	Payment Id	Tgl Val	Kredit
1	M0623100100001	01.10.2023	365.191
2	M0623100100002	01.10.2023	329.000
3	M0623100200001	02.10.2023	1.757.108
4	M0623100200002	02.10.2023	2.420.910
5	M0623100200003	02.10.2023	1.110.000
6	M0623100200004	02.10.2023	3.550.000
7	M0623100200005	02.10.2023	1.084.470
8	M0623100200006	02.10.2023	510.894
9	M0623100200007	02.10.2023	2.257.740
10	M0623100200008	02.10.2023	450.432.000
11	M0623100200009	02.10.2023	450.432.000
12	M0623100200010	02.10.2023	39.600.000
13	M0623100200011	02.10.2023	368.663.644
14	M0623100200012	02.10.2023	301.464.000
15	M0623100200013	02.10.2023	301.464.000
16	M0623100200014	02.10.2023	1.492.055
17	M0623100200015	02.10.2023	10.500.000
18	M0623100200016	02.10.2023	8.200.000
19	M0623100200017	02.10.2023	6.894.535
20	M0623100200017	02.10.2023	6.894535

Penelitian ini menggunakan model *waterfall* sebagai kerangka kerja dalam pengembangan sistem informasi secara sistematis dan berurutan (Asmarajaya et al., 2021) . Pemodelan waterfall adalah suatu bentuk model Pengembangan Siklus Hidup Perangkat Lunak (SDLC) yang sangat terkenal. Pendekatan ini merupakan metode yang terstruktur untuk mengembangkan sistem informasi. Model *waterfall* menyarankan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam pengembangan piranti lunak.yang dimulai dari

spesifikasi kebutuhan pelanggan dan dilanjutkan dengan perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan pemeliharaan.



Gambar 1. Metode Waterfall

a. Analysis

Pada proses ini penelitian dilakukan secara insentif untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan. Berdasarkan informasi data yang diperoleh melalui observasi dengan pihak perusahaan BUMN pada divisi *PAYCOL*

b. Design

Dalam perancangan sistem ini penulis menggunakan UML sebagai design pembuatan program perangkat lunak termasuk arsitektur perangkat lunak, struktur data, prosedur pengkodean dan representasi antarmuka, Tahap ini merepresentasikan kebutuhan perangkat lunak dari tahap kebutuhan sistem ke representasi desain sehingga pada tahap selanjutnya dapat diimplementasikan menjadi program dan desain yang harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

c. Code

Untuk tahapan ini maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi kode-kode program yang dapat dipahami oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman seperti PHP melalui proses coding setelah itu di uji coba menggunakan metode *Whitebox Testing*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis telah dikerjakan

d. Test

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Tahapan ini memastikan bertujuan untuk memastikan semua fungsi sistem dapat bekerja dengan baik dan mencari kesalahan yang terjadi pada sistem yang telah dibuat sehingga fokus peneliti pada perangkat lunak berasal dari segi fungsional dan logic serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan output yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diinginkan.

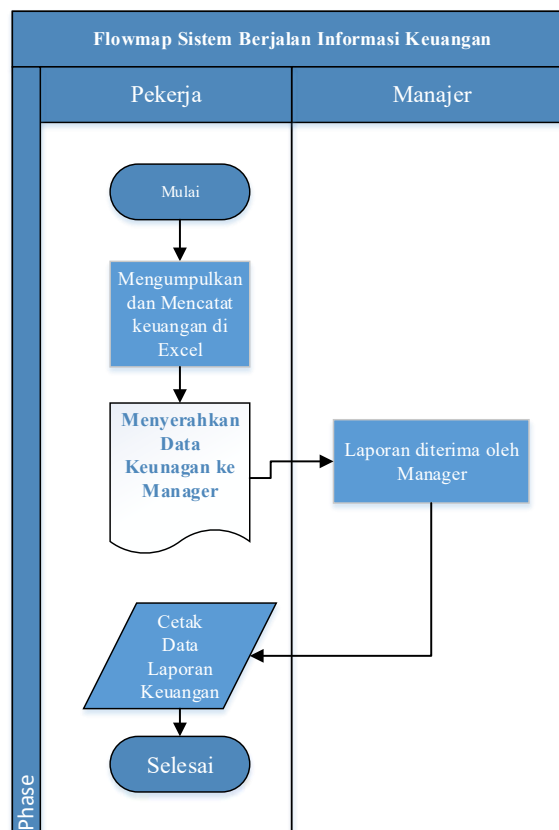
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendefinisikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik memecahkan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

1. Analisis Sistem Berjalan

Langkah yang pertama yaitu mengidentifikasi setiap kendala atau masalah pada sistem informasi yang sedang berjalan. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka analisa difokuskan pada pengembangan sistem informasi keuangan pada divisi PAYCOL untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Permasalahan yang ada harus ditemukan cara pemecahannya agar sistem tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan sistem dapat tercapai. Kemampuan kerja sistem kurang efisien karena belum terkomputerisasi, karena pencatatan semua transaksi data keuangan perusahaan tersebut masih manual dalam menginput data ke excel.

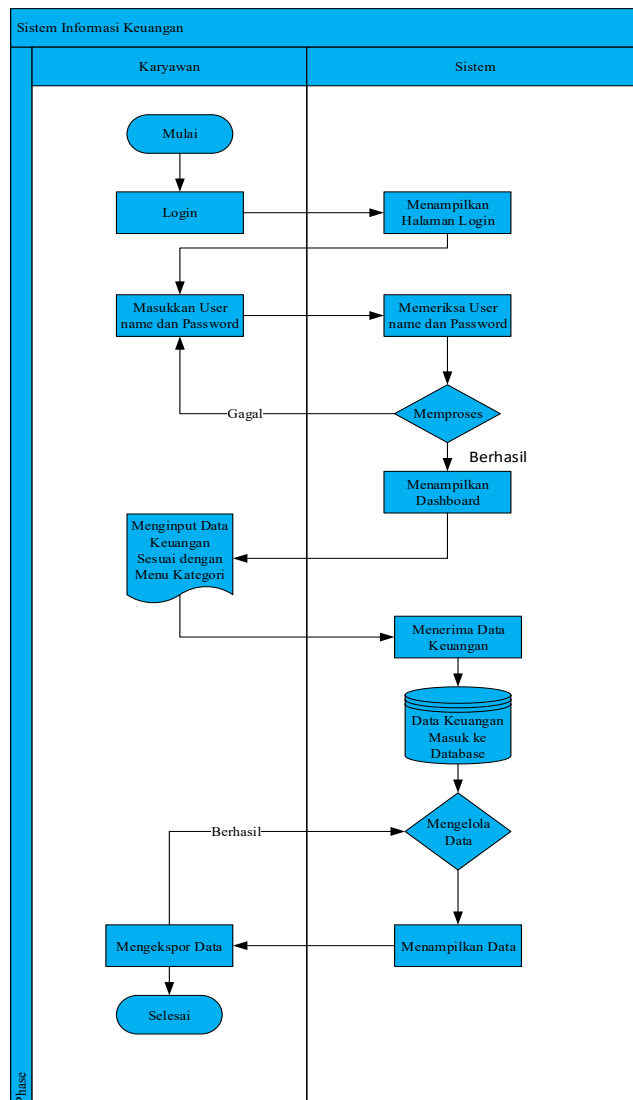


Gambar 2. Flowmap sistem berjalan

Gambar 2 yang terlampir diatas merupakan flowmap sistem berjalan bagaimana sistem manual yang berjalan selama ini masih menggunakan excel secara manual dalam menginput data, diantaranya dalam hal merekapitulasi laporan keuangan yang masuk dan keluar, hal ini sangat memungkinkan human error.

2. Analisis Sistem Usulan

Dari permasalahan yang telah di idetifikasi sebelumnya maka untuk meningkatkan ketersediaan informasi diperlukan suatu sistem yang dibangun harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja, maka dibutuhkan teknologi internet berbasis website yang digunakan sebagai media informasi bagi perusahaan untuk dapat mengetahui proses pengolahan keuangan. Kebutuhan ini dapat di kategorikan sebagai kebutuhan fungsional dari aplikasi yang di bangun.



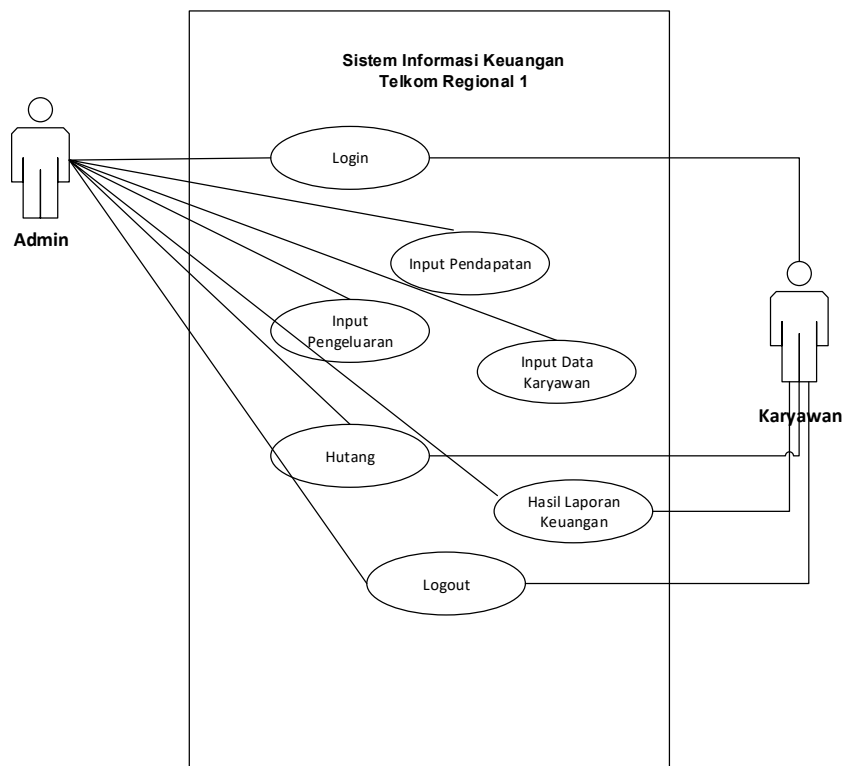
Gambar 3. Flowmap Sistem Usulan

Pada Gambar 3 dijelaskan sistem yang diusulkan dan akan dibuat dengan skema alur bagaimana sistem itu berjalan. Sistem yang dirancang adalah sistem informasi keuangan yang memiliki kelebihan dalam memberikan kecepatan dan ketepatan untuk informasi tentang laporan keuangan perusahaan dimana sistem ini dapat melakukan penyimpanan

laporan keuangan secara online dan terintegrasi dengan sistem keuangan yang telah dibuat.

3. *Use Case Diagram*

Use case merupakan suatu bentuk diagram yang menggambarkan kebutuhan fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem dilihat dari sudut pandang pengguna. Use case juga dapat digunakan untuk menggambarkan interaksi yang terjadi antara aktor dengan proses sistem yang dibuat. Use case diagram dirancang agar mempermudah pengguna untuk melihat apa saja aktivitas yang bisa dilakukan. Adapun use case diagram perancangan sistem informasi keuangan pada divisi PAYCOL pada perusahaan BUMN dalam penelitian ini.

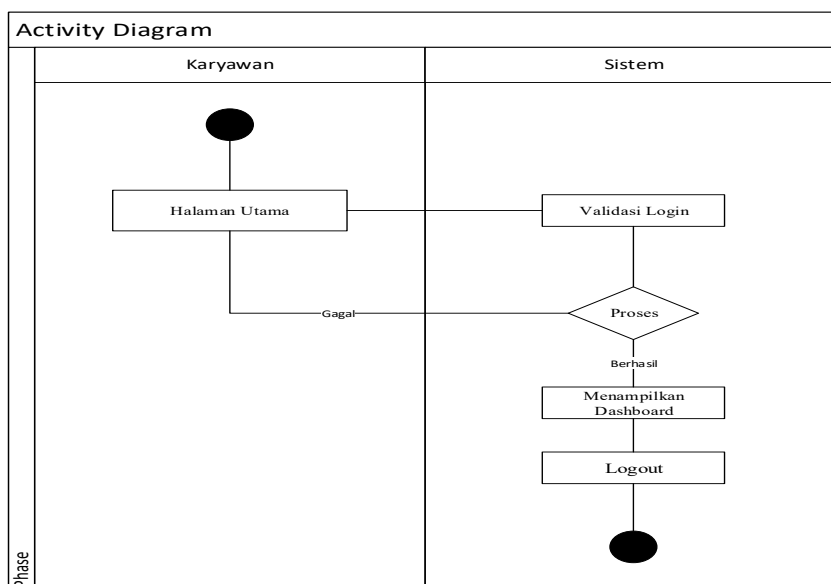


Gambar 3. *Use Case Diagram*

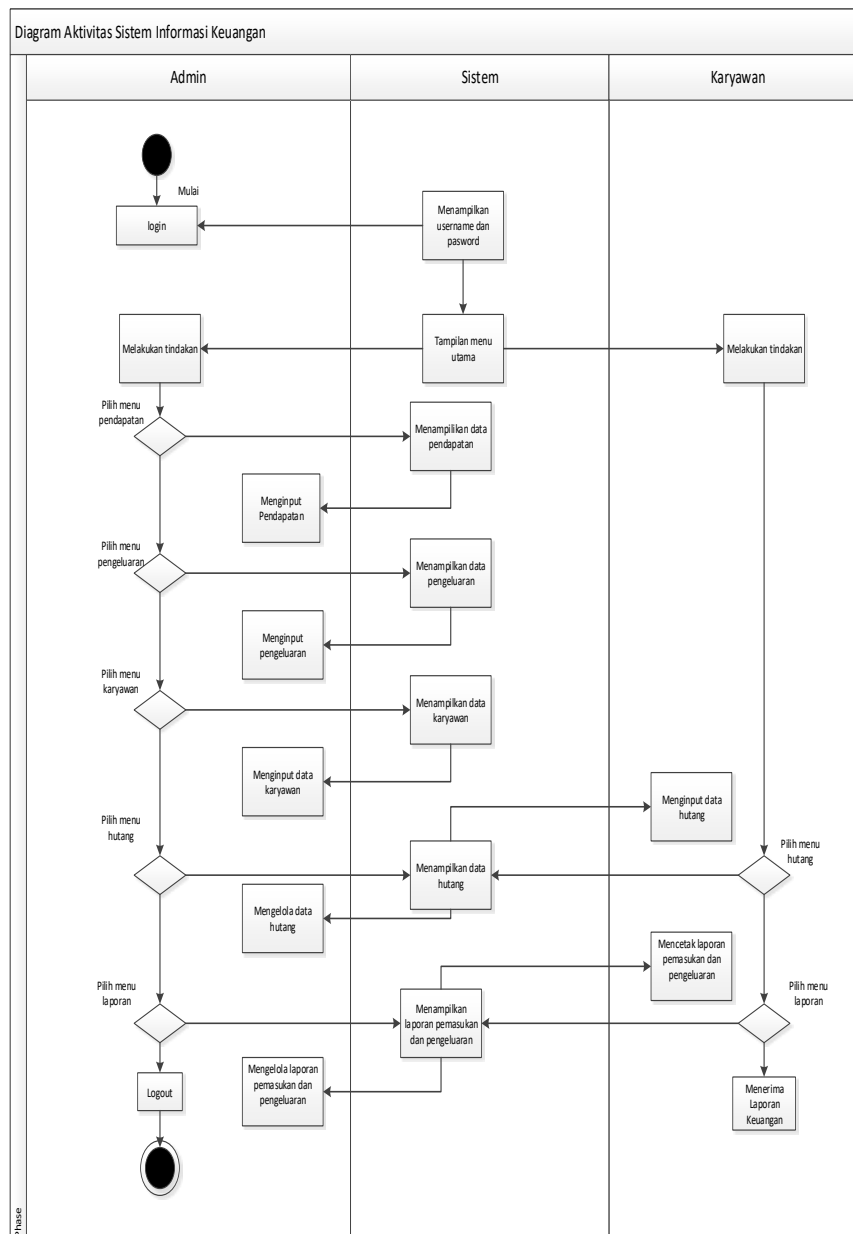
Gambar 3 merupakan *use case* diagram pada rancangan sistem sebelum sistem dibuat. *Use case* diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi keuangan yang akan dibuat.

4. Activity Diagram

Activity diagram atau diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja dari sebuah sistem. Dengan menggunakan Activity Diagram, desainer dapat memetakan awal, tengah, dan akhir dari alur aktivitas terencana sistem, serta opsi yang dapat dibuat di sepanjang jalan. Activity Diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang dapat terjadi dalam beberapa eksekusi.



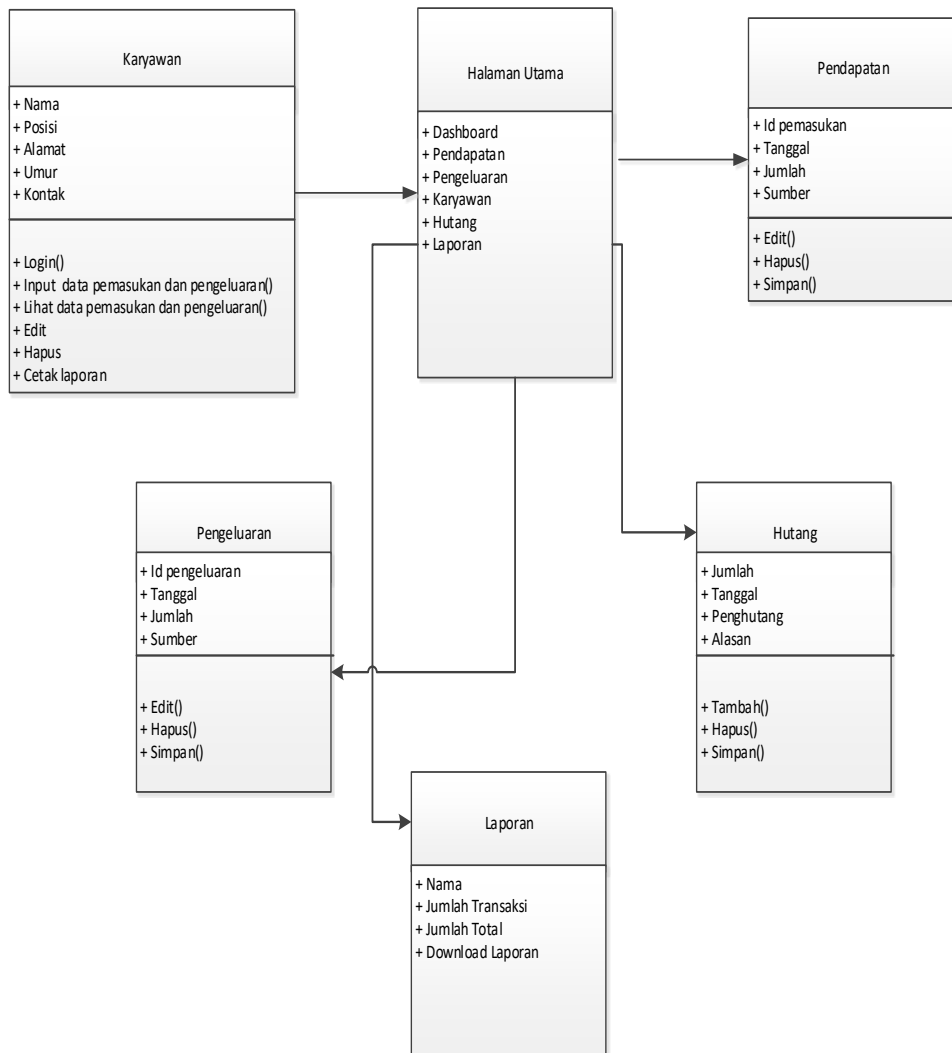
Gambar 4. Activity Diagram Login



Gambar 5. Activity Diagram laporan Keuangan

5. Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.



Gambar 6. Class Diagram

6. Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sistem yang dibuat menggunakan bahasa php dan menggunakan database local atau phpmyadmin kemudian diaplikasikan dengan codingan sehingga tercipta sebuah tampilan dan berjalannya sistem informasi keuangan sesuai yang diharapkan.



The screenshot shows the PHPMYADMIN interface with a search bar at the top. Below it is a table listing database tables and their actions. The table has columns for 'Tabel', 'Tindakan', 'Baris', 'Jenis', 'Penggantian', 'Ukuran', and 'Status'. The tables listed are: admin, catatan, hutang, karyawan, pemasukan, pengeluaran, sumber, and uang. Each table has a set of icons for actions like 'Jelajahi', 'Struktur', 'Cari', 'Tambahkan', 'Kosongkan', and 'Hapus'. At the bottom, there is a summary row for all tables and a 'Pilih Semua' button.

Tabel	Tindakan	Baris	Jenis	Penggantian	Ukuran	Status
admin	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	3	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
catatan	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	4	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
hutang	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	15	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
karyawan	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	7	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
pemasukan	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	24	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
pengeluaran	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	22	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
sumber	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	18	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
uang	Jelajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	3	InnoDB	latin_swedish_ci	11.0 KB	-
8 tabel	Jumlah	82	InnoDB	utf8mb4_general_ci	300.0 KB	8.8

Gambar 7. Tabel Sistem Arsip Pada PHPMYadmin

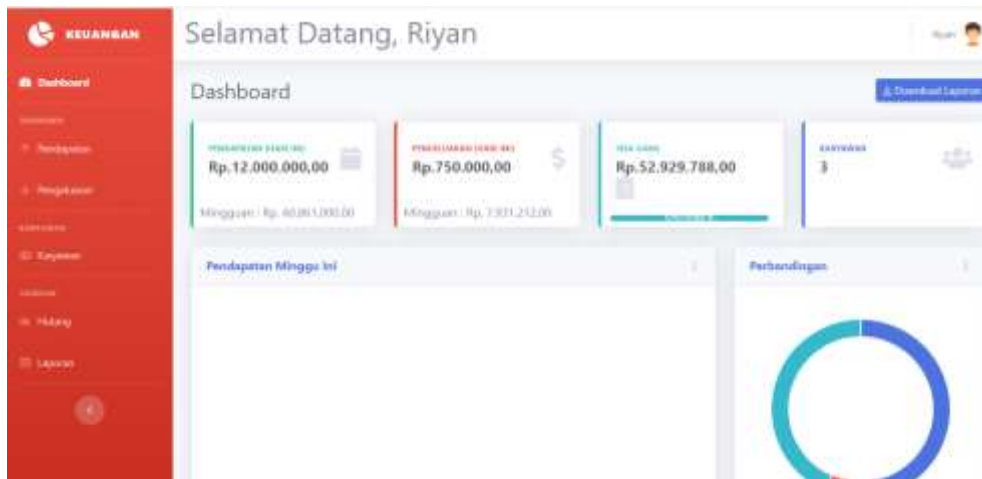
7. Implementasi dan Pengujian Sistem

Sistem Informasi Keuangan yang dihasilkan berbasis web, yang dapat diakses melalui web browser. Memiliki beberapa fitur sesuai dengan kebutuhan objek yaitu mengelola pendapat, pengeluaran, hutang, karyawan, dan mengelola laporan keuangan perusahaan. Sistem ini juga dilengkapi dengan menu login sebagai dinding keamanan sekaligus jalan memverifikasi level dari pengguna sistem.



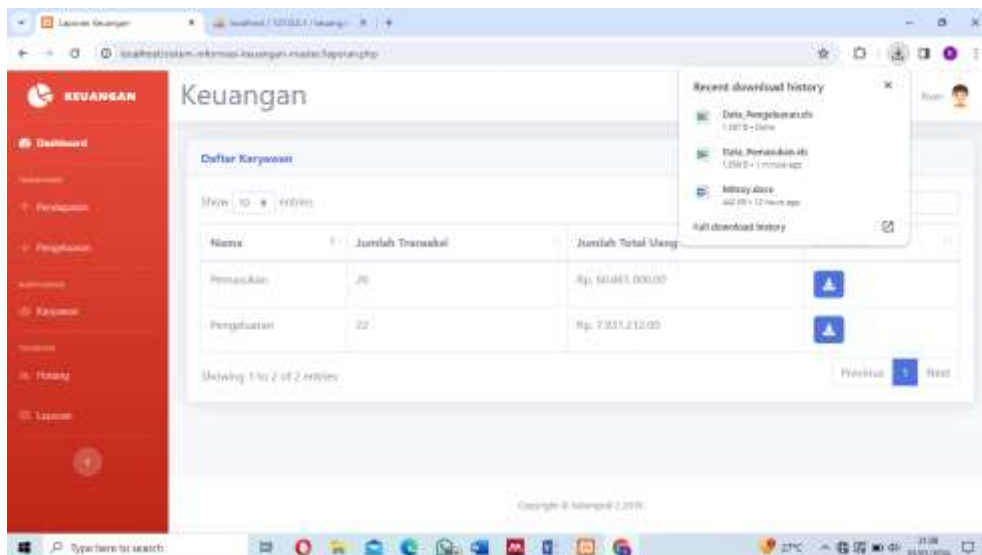
Gambar 8. Menu Login

Gambar 8 merupakan menu login pada system informasi keuangan.



Gambar 9. Tampilan Dashboard

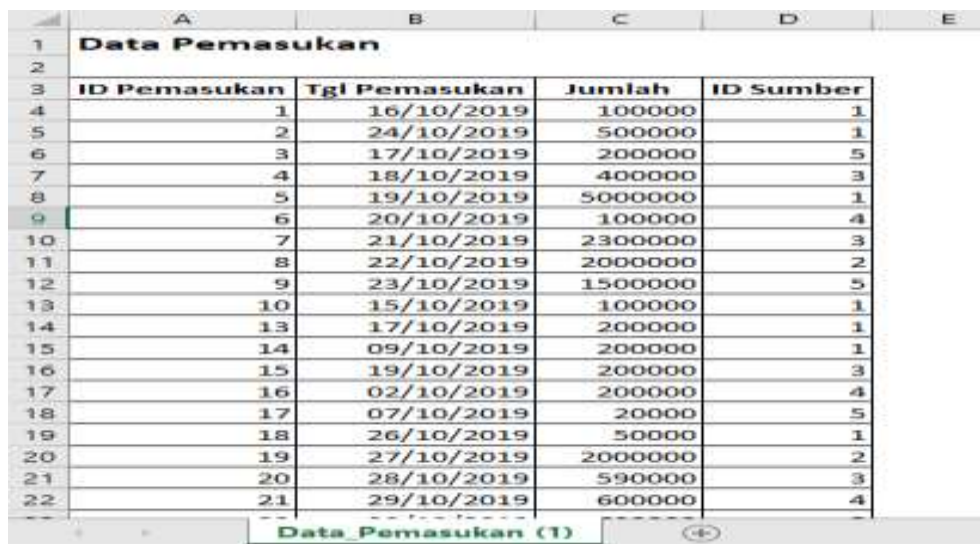
Gambar 9 merupakan tampilan halaman dashboard yang terdiri dari pengeluaran, pemasukan, data karyawan, data hutang, laporan keuangan, dan logout



Gambar 10. Tampilan Laporan Keuangan

Pada Gambar 10 terdapat tampilan laporan sekaligus Riwayat unduh

keuangan yang dapat di unduh oleh admin



Data Pemasukan				
ID Pemasukan	Tgl Pemasukan	Jumlah	ID Sumber	
1	16/10/2019	100000	1	
2	24/10/2019	500000	1	
3	17/10/2019	200000	5	
4	18/10/2019	400000	3	
5	19/10/2019	500000	1	
6	20/10/2019	100000	4	
7	21/10/2019	2300000	3	
8	22/10/2019	2000000	2	
9	23/10/2019	1500000	5	
10	15/10/2019	100000	1	
13	17/10/2019	200000	1	
14	09/10/2019	200000	1	
15	19/10/2019	200000	3	
16	02/10/2019	200000	4	
17	07/10/2019	20000	5	
18	26/10/2019	50000	1	
19	27/10/2019	2000000	2	
20	28/10/2019	590000	3	
21	29/10/2019	600000	4	

Gambar 11. Tampilan jurnal kas keuangan

Pada gambar 11 ini terdapat tampilan laporan jurnal kas keuangan perusahaan

Tabel 2. Pengujian Sistem

No	Fitur	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Registrasi dan login.	User dapat melakukan registrasi akun dan login ke sistem	Berhasil,user dapatregistrasi dan login	Valid
2	Input data keuangan	Admin dapat menginput data keuangan	Berhasil menginputdata keuangan lengkap	Valid
3	Pengeluaran data keuangan	User dan admin dapat melihat data <u>terinput</u>	Berhasil menampilkan data	Valid

4	Data Karyawan	Admin dapat melihat data karyawan untuk melihat keuangan	Berhasil melihat data keuangan lengkap	Valid
5	Laporan Keuangan	Admin dan user dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan	Berhasil mengunduh laporan keuangan	Valid

4. KESIMPULAN

Sistem informasi keuangan dapat mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan, serta informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat lengkap, sehingga terjadinya kesalahan dapat diperkecil. Penggunaan system informasi keuangan membantu dalam menghasilkan keputusan– keputusan yang akurat dan cepat, sehingga proses pengolahan data keuangan dapat meningkat dan semakin membaik. Sistem informasi keuangan harus menjadi proses berkelanjutan. Perusahaan BUMN perlu mempertimbangkan pemeliharaan dan peningkatan lanjutan sistem, serta pelatihan staf secara berkala untuk memastikan adopsi yang maksimal dan pemanfaatan potensi sistem secara penuh. Sistem Informasi Keuangan pada PAYCOL membantu memastikan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan pencatatan transaksi yang akurat dan terdokumentasi setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Dengan demikian, kesimpulan dari pengembangan Sistem Informasi Keuangan di perusahaan menunjukkan bahwa perbaikan ini telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas,

transparansi, efisiensi, dan kesesuaian dengan standar keuangan yang berlaku. Langkah-langkah berkelanjutan harus diambil untuk memastikan sistem ini terus berkinerja optimal dan mendukung pertumbuhan perusahaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamidi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol.2 no.1(1), 13.
- Alhamidi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol.2 no.1(1), 13.
- Asmarajaya, I. K. A., Sanjaya, K. O., Putra, D. M. D. U., Mahendra, G. S., & Hasanah, F. N. U. (2021). Sistem Informasi Keuangan pada Perusahaan Kost Elit dengan Metode Waterfall. *Swabumi*, 9(2), 100–108. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v9i2.10970>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt.

- Batamec. Measurement : Jurnal Akuntansi, 13(2), 156.
<https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181>
- Ida Bagus, G., & Ni Gusti, P. W. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22, 683–713.
- Kalua, A. L. (2022). Penerapan Extreme Programming Pada Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Website. Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM), 1(2), 69–76.
<https://doi.org/10.58602/jima-ilkom.v1i2.10>
- Liana, W., Sekretari, A., & Sriwijaya, M. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk Cabang Palembang (Vol. 1, Issue 1).
- Mantovani, D., & Gustina, D. (n.d.). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMA YAPERMAS JAKARTA.
- Nurhayati, S., Syahrul, Lubis, R., Wicaksono, M. F., Rahmatya, M. D., & Hidayat. (2021). : Jurnal Pengabdian Teknik dan Ilmu Komputer. Petik: Jurnal Pengabdian Teknik Dan Ilmu Komputer, 1(1), 1–7.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/petik/article/view/5110>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jimea, 5(1), 1596–1615.
- Toar, E., Maris, I., Nintias, A., & Bawole, C. (2020). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada PT PLN UP3 Kotamobagu. In JOINTER : JOURNAL OF INFORMATICS ENGINEERING (Vol. 01, Issue 02).

